

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan akses untuk mempertemukan penawaran jual dan beli surat-surat berharga (efek) dari pihak pembeli (investor) dan penjual dengan tujuan untuk memperdagangkan surat-surat berharga perusahaan yang telah tercatat di bursa efek. Secara historis, pasar modal ini telah hadir jauh sebelum Indonesia Merdeka. Pasar modal ini telah ada sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Dalam Bursa Efek Indonesia mencakup berbagai sektor industri, salah satunya adalah sektor *food and beverage*. Oleh karena itu penelitian ini mengambil sektor *food and beverage* sebagai objek penelitian. Hal ini dikarenakan sektor ini selalu mengalami pertumbuhan dan perkembangan setiap tahunnya dan memiliki prospek yang menguntungkan dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang. Selain itu juga, dikarenakan tidak bergantung pada bahan baku impor sehingga akan mampu bertahan dari krisis global.

Berdasarkan populasi perusahaan tersebut, penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor *food and beverage* yang ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan terdaftar di Bursa Efek

Indonesia sub sektor *food and beverage* periode 2021–2023 yang terdapat disitus www.idx.com . Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan terdapat 66 perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel. Berikut daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira International Tbk
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
6	ANDI	Andira Agro Tbk
7	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
8	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk
9	BISI	Bisi International Tbk
10	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
11	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
12	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
13	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
14	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
15	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
16	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
17	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
18	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
19	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
20	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
21	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
22	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
23	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.
24	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
25	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
26	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk
27	FAPA	FAP Agri Tbk
28	FISH	FKS Multi Agro Tbk
29	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
30	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

31	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
32	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
33	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
34	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
35	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
36	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk
37	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
38	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
39	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
40	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
41	MGRO	Mahkota Group Tbk.
42	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
43	MYOR	Mayora Indah Tbk.
44	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk
45	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk
46	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.
47	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
48	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
49	PSGO	Palma Serasih Tbk.
50	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
51	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
52	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
53	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
54	SKBM	Sekar Bumi Tbk
55	SKLT	Sekar Laut Tbk.
56	SMAR	SMART Tbk.
57	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
58	STTP	Siantar Top Tbk
59	TPAG	Triputra Agro Persada Tbk
60	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk
61	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
62	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
63	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
64	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
65	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk
66	WMUU	Widodo Mkamur Unggas Tbk

Sumber: Data yang diolah peneliti (2025)

B. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis data yang digunakan untuk

memberikan gambaran umum tentang penelitian. Dalam statistik deskriptif ini akan menjelaskan nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, dan nilai rata-rata (*mean*). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif ini akan memberikan gambaran umum terkait variabel penelitian yaitu Konservatisme Akuntansi (Y), *Company Growth* (X1), *Investment Opportunity Set* (X2) dan *Leverage* (X3). Berikut hasil analisis deskriptif variabel penelitian:

Tabel 4.2

Statistik Deskriptif				
	Y	X1	X2	X3
Mean	-0.409185	0.133511	0.977318	1.155825
Median	-0.032162	0.042882	0.413057	0.887062
Maximum	1.130548	11.83246	12.40783	17.03700
Minimum	-70.67738	-0.998475	-0.821333	-4.862583
Std. Dev.	5.025596	0.923130	1.541454	1.797931
Skewness	-13.91061	10.81857	3.186602	4.482747
Kurtosis	194.9927	133.6133	18.81484	38.69206
Jarque-Bera	310490.4	144605.9	2398.497	11173.00
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	-81.01867	26.43518	193.5089	228.8534
Sum Sq. Dev.	4975.554	167.8773	468.0880	636.8133
Observations	198	198	198	198

Sumber: Output Eviews 12 (Data yang diolah peneliti 2025)

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji statistik deskriptif diatas diperoleh sebanyak 198 data observasi pengamatan yang berasal dari 3 tahun periode dengan 66 sampel perusahaan.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah

model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat menggunakan *Jarque-Bera* (JB).

jika nilai *probability* $> 0,05$ maka regresi dapat diasumsikan terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai *probability* $< 0,05$, mengindikasikan asumsi tidak terdistribusi normal.

Berikut ini hasil pengujian normalitas pada penelitian ini sebagai berikut:



Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 4.1 diatas menggunakan uji *Jarque-Beta* menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar $0,000000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data penelitian yang berdistribusi normal perlu dilakukan perbaikan atas data tersebut dengan mengeliminasi data outlier. Data outlier adalah data yang memiliki

karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul data dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi.⁸⁵

C. Hasil Analisis Data Setelah Outlier

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan statistik umum mengenai data penelitian. Dalam statistik deskriptif ini akan dijelaskan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata(*mean*), dan standar deviasi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	-0.035947	0.062699	0.748259	1.098755
Median	-0.029868	0.044834	0.382990	0.903548
Maximum	0.197288	2.125344	4.809162	5.319223
Minimum	-0.219501	-0.726684	-0.053725	-2.198113
Std. Dev.	0.074481	0.254029	0.991821	1.059694
Skewness	0.101917	3.699068	1.756833	1.284375
Kurtosis	3.470165	33.01667	6.191039	7.088313
Jarque-Bera	1.969523	7167.999	168.9644	174.8459
Probability	0.373528	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	-6.470452	11.28577	134.6867	197.7760
Sum Sq. Dev.	0.993001	11.55097	176.0838	201.0084
Observations	180	180	180	180

Sumber: Output Eviews 12 (Data diolah tahun2024)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa uji statistik deskriptif

⁸⁵ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25". Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

diatas maka dapat dijelaskan mengenai hasil deskriptif yang telah sesuai dengan kriteria populasi dan sampel penelitian yaitu sebanyak 60 perusahaan makanan dan minuman selama periode 2021-2023 setelah outlier. Outlier adalah data yang menyimpang terlalu jauh dari data lainnya dalam satu rangkaian data. Outlier dilakukan pada penelitian ini dikarenakan terdapat data yang menyimpang dari data yang lain dimana dikategorikan outlier apabila memiliki nilai absolut > 3. Dalam penelitian ini terdapat 6 perusahaan yang dikeluarkan dari sampel dikarenakan memiliki karakteristik yang unik atau outlier yang dapat dilihat pada lampiran 3.2 sehingga data yang diperoleh sebanyak 180 observasi pengamatan. Adapun penjelasan hasil statistik deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Konservatisme Akuntansi (Y)

Dapat dilihat pada tabel 4.3 diatas, variabel konservatisme akuntansi (Y) memiliki nilai maksimum sebesar 0.197288 yang terjadi pada PT HOKI pada tahun 2022 yang berarti bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang berindikasi memiliki konservatisme akuntansi yang lebih besar dari perusahaan sampel lainnya. Sedangkan nilai minimumnya sebesar -0.219501 yang terjadi pada PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) pada tahun 2023 yang berarti bahwa perusahaan tersebut mengalami konservatisme yang rendah dibanding Perusahaan lain. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0.035947 dan

untuk standar deviasi sebesar 0.074481.

b. *Company Growth (X1)*

Dapat dilihat pada tabel 4.3 diatas, *company growth (X1)* nilai maximumnya sebesar 2.125344 yang dialami oleh PT NASI pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang memiliki *company growth* yang tertinggi diantara perusahaan manufaktur lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia tahun 2020-2023. Sedangkan untuk nilai minimumnya sebesar -0.726684 yang dialami oleh PT. WMPP pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa tersebut merupakan perusahaan yang memiliki *company growth* yang rendah diantara perusahaan manufaktur lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Sedangkan untuk rata-rata (*mean*) *company growth* adalah 0.062699 dan untuk standar deviasi adalah 0.254029.

c. *Investment Opportunity Set (X2)*

Dapat dilihat pada tabel 4.3 bahwa *Investment Opportunity Set (X2)* nilai maximumnya adalah 4.809162 yang dialami oleh pada PT MGRO pada tahun 2023 yang berarti bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang memiliki *Investment Opportunity Set* yang tinggi diantara perusahaan manufaktur lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Sedangkan nilai minimumnya sebesar -0.053725 yang

dialami oleh PT. UNSP pada tahun 2022 yang berarti bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang memiliki *Investment Opportunity Set* yang terendah diantara perusahaan manufaktur lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.. Rata-rata (*mean*) tingkat utang sebesar 0.748259 dan untuk standar deviasi sebesar 0.991821.

d. *Leverage (X3)*

Dapat dilihat dari tabel 4.3 *leverage (X3)* nilai maximumnya adalah 5.319223 yang dialami oleh Perusahaan SSMS yang berarti bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan dengan leverage tertinggi diantara perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 dimana hal ini tercermin dari total ekuitas yang dimiliki. Sedangkan nilai minimumnya sebesar -2.198113 yang dialami oleh PT UNSP tahun 2021 yang berarti bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan dengan leverage terendah diantara perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 dimana hal ini tercermin dari total ekuitas yang dimiliki.. Rata-rata (*mean*) ukuran perusahaan sebesar 1.098755 dan untuk standar deviasi sebesar 1.059694.

2. Estimasi Model Data Panel

a. *Common Effect Model (CEM)*

Common Effect Model merupakan pendekatan yang

menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dengan menggabungkan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu. Berikut ini hasil pengujian untuk estimasi model CEM yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4

Uji Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.033508	0.008592	-3.899835	0.0001
X1	-0.078228	0.022025	-3.551851	0.0005
X2	0.003712	0.005645	0.657512	0.5117
X3	-0.000284	0.005276	-0.053814	0.9571
Root MSE	0.071672	R-squared		0.068856
Mean dependent var	-0.035947	Adjusted R-squared		0.052985
S.D. dependent var	0.074481	S.E. of regression		0.072481
Akaike info criterion	-2.389000	Sum squared resid		0.924627
Schwarz criterion	-2.318046	Log likelihood		219.0100
Hannan-Quinn criter.	-2.360231	F-statistic		4.338297
Durbin-Watson stat	1.751005	Prob(F-statistic)		0.005609

Sumber: Output Eviews 12 (Data diolah tahun 2025)

b. Fixed Effect Model (FEM)

Fixed effect model merupakan asumsi yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara individu (ditunjukkan oleh *unobserved factor*) dapat berkorelasi dengan variabel bebas. Pendekatan yang digunakan pada model ini adalah metode *least square dummy variable* (LSDV). LSDV adalah regresi *ordinary least square* dengan variabel *dummy* yang intersep diasumsikan berbeda antara perusahaan. Berikut hasil pengujian untuk estimasi

model FEM yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5

Uji Fixed Effect Model (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.071445	0.023221	-3.076683	0.0026
X1	-0.059416	0.030159	-1.970065	0.0512
X2	-0.004241	0.013567	-0.312601	0.7551
X3	0.038586	0.019191	2.010607	0.0467
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.055965	R-squared		0.432243
Mean dependent var	-0.035947	Adjusted R-squared		0.131381
S.D. dependent var	0.074481	S.E. of regression		0.069417
Akaike info criterion	-2.228166	Sum squared resid		0.563783
Schwarz criterion	-1.110631	Log likelihood		263.5349
Hannan-Quinn criter.	-1.775053	F-statistic		1.436681
Durbin-Watson stat	2.806410	Prob(F-statistic)		0.046920

Sumber: Output Eviews 12 (Data diolah tahun 2025)

c. Random Effect Model (REM)

Random effect model merupakan asumsi yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara individu (ditunjukkan oleh *unobserved factor*) tidak boleh berkorelasi dengan variabel bebas. Metode yang digunakan untuk estimasi adalah *generalized least square* (GLS). GLS melakukan estimasi secara langsung tanpa penambahan variabel dummy. Berikut ini hasil pengujian untuk estimasi model REM yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6

Uji Random Effect Model (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.034141	0.009113	-3.746394	0.0002
X1	-0.076486	0.022216	-3.442853	0.0007
X2	0.003355	0.005924	0.566366	0.5719
X3	0.000436	0.005589	0.077978	0.9379
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.019971	0.0764
Idiosyncratic random			0.069417	0.9236
Weighted Statistics				
Root MSE	0.068999	R-squared		0.065021
Mean dependent var	-0.032174	Adjusted R-squared		0.049084
S.D. dependent var	0.071557	S.E. of regression		0.069779
Sum squared resid	0.856961	F-statistic		4.079840
Durbin-Watson stat	1.885616	Prob(F-statistic)		0.007856
Unweighted Statistics				
R-squared	0.068738	Mean dependent var		-0.035947
Sum squared resid	0.924744	Durbin-Watson stat		1.747401

Sumber: Output Eviews 12 (Data diolah tahun 2025)

3. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

a. Uji Chow

Uji chow adalah pengujian untuk menentukan model pendekatan terbaik antara *common effect model* (CEM) atau *fixed effect model* (FEM) dalam mengestimasi data panel. Jika hasil uji chow menunjukkan nilai *probability Chi-square* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan model yang dipilih *fixed effect model* (FEM). Sebaliknya jika hasil uji chow menunjukkan nilai *probability Chi-square* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan model yang dipilih *common effect model* (CEM). Berikut hasil pengujian untuk uji chow sebagai berikut:

Tabel 4.7**Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.269232	(59,117)	0.1378
Cross-section Chi-square	89.049737	59	0.0070

Sumber: Output Eviews 12 (Data diolah tahun 2025).

Berdasarkan hasil uji chow diatas menunjukkan bahwa nilai *probability chi-square* sebesar $0.0070 < 0,05$ artinya *Ho* ditolak. Dengan demikian model yang paling tepat dalam mengestimasi persamaan regresi adalah *fixed effect model* (FEM). Dikarenakan model yang terpilih FEM maka dianjurkan untuk melanjutkan ke uji selanjutnya seperti uji hausman dan uji *lagrange multiplier* (uji LM).

b. Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian yang dilakukan menentukan model pendekatan terbaik antara *random effect model* (REM) atau *fixed effect model* (FEM) dalam mengestimasi data panel. Jika hasil uji hausman menunjukkan nilai *probability cross-section random* $< 0,05$ maka *ho* ditolak dan model yang dipilih *fixed effect model* (FEM).

Sebaliknya jika hasil uji hausman menunjukkan nilai *probability cross-section random* $> 0,05$ maka *Ho* diterima dan model yang terpilih adalah *random effect model* (REM). Berikut hasil pengujian untuk uji hausman dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8**Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.842299	3	0.1837

Sumber: Output Eviews 12 (Data diolah tahun 2025)

Berdasarkan hasil uji hausman diatas menunjukkan bahwa nilai *probability chi -square* sebesar $0.1837 > 0,05$ artinya H_0 diterima. Dengan demikian model yang paling tepat dalam mengestimasi persamaan regresi adalah *Random Effect Model* (REM). Dikarenakan model yang terpilih REM maka dianjurkan untuk melanjutkan ke uji selanjutnya yaitu uji *lagrange multiplier* (Uji LM).

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *lagrange multiplier* adalah pengujian untuk menentukan model pendekatan terbaik antara *random effect model* (REM) dan *common effect model* (CEM) dalam mengestimasi data panel. Jika hasil uji LM menunjukkan nilai *probability chi-square* $< 0,05$ maka model yang dipilih *random effect model* (REM). Sebaliknya jika hasil uji LM menunjukkan nilai *probability chi-square* $> \alpha$ (0,05) maka model yang dipilih *common effect model* (CEM). Berikut ini hasil pengujian untuk uji LM sebagai berikut:

Tabel 4.9**Uji Lagrange Multiplier**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.468692 (0.0000)	0.159701 (0.6894)	0.628393 (0.0000)

Sumber: Output Eviews 12 (Data diolah tahun 2024)

Berdasarkan hasil uji *lagrange multiplier* pada tabel 4.9 diatas, menunjukkan nilai signifikansi *Breusch-Pagan* sebesar 0,0000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05, maka model regresi yang terbaik adalah *Random Effect Model*. Oleh karena itu, model terbaik regresi data panel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan berdistribusi normal serta terbebas dari sifat heterokedastisitas, autokorelasi, dan bebas dari multikolinearitas. Dalam pemilihan model regresi sebelumnya, terpilih *random effect model* sebagai model terbaik untuk penelitian ini. Maka uji asumsi klasik yang diperlukan adalah uji normalitas dan uji multikolinearitas. Berikut hasil uji asumsi klasik sebagai berikut:

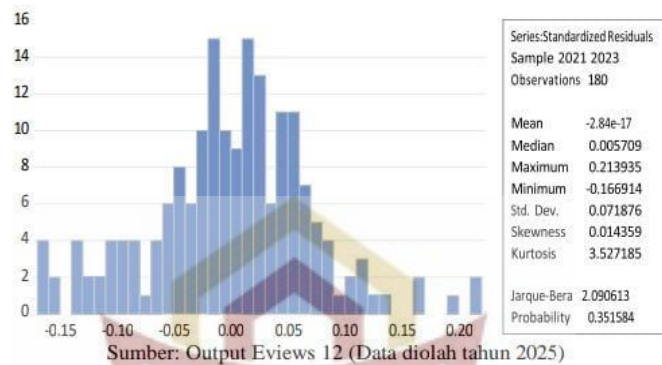
a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat menggunakan *Jarque-Bera* (JB), jika nilai *probability* > 0,05 maka regresi dapat diasumsikan terdistribusi

normal. Sebaliknya, jika nilai *probability* $< 0,05$, mengindikasikan asumsi tidak terdistribusi normal. Berikut ini hasil pengujian normalitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 4.2

Uji Normalitas



Berdasarkan uji normalitas diatas dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar $0,351584 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi tinggi antara variabel bebas. Multikolineritas dengan istilah untuk hubungan antara variabel yang linear dan dapat terjadi ketika koefisien korelasi variabel independent $> 0,8$ sehingga terdapat permasalahan multikolineritas. Jika korelasi variabel independen $< 0,8$ maka tidak terdapat permasalahan multikolineritas. Berikut ini hasil

pengujian multikolinearitas pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.10

Uji Multikolineritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.166278	-0.157054
X2	0.166278	1.000000	0.161731
X3	-0.157054	0.161731	1.000000

Sumber: Output Eviews 12 (Data diolah tahun 2024)

Berdasarkan hasil uji multikolineritas pada tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antar variabel independent adalah X1 dengan X2 sebesar $0.166278 < 0,8$, X1 dengan X3 sebesar $-0.157054 < 0,8$, dengan X2 dengan X3 sebesar $0.161731 < 0,8$. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antar variabel independent lebih kecil dari 0,8 dan dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tidak terdapat korelasi antar variabel independen.

5. Analisis Regresi Data Panel

Pada penelitian ini model regresi data panel yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM) yang terpilih melalui uji hausman dan uji *lagrange multiplier*. Berikut ini adalah hasil uji analisis regresi data panel yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.11

Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.034141	0.009113	-3.746394	0.0002

X1	-0.076486	0.022216	-3.442853	0.0007
X2	0.003355	0.005924	0.566366	0.5719
X3	0.000436	0.005589	0.077978	0.9379

Sumber: Output Eviews 12 (Data diolah tahun 2025)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas didapatkan persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y = -0.034141 - 0.076486X_{1it} + 0.003355X_{2it} + 0.000436 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Konservatisme Akuntansi

α = Konstanta persamaan regresi

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi

X_{1it} = *Company Growth*

X_{2it} = *Investment Opportunity Set*

X_{3it} = *Leverage*

e_{it} = *Error term*

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

- Konstanta yang diperoleh adalah sebesar -0.034141. Nilai ini menjelaskan bahwa apabila nilai seluruh variabel independen X_1 , X_2 dan X_3 diasumsi sama dengan nol, maka variabel konservatisme akuntansi mengalami penurunan sebesar 0.034141
- Koefisien regresi data panel pada variabel *company growth* (X_1) memiliki nilai koefisien sebesar -0.076486 yang bertanda negatif.

Artinya apabila *company growth* mengalami peningkatan sebesar satu persen (1 %), maka konservatisme akuntansi akan mengalami penurunan sebesar 0.076486. Sebaliknya apabila *company growth* mengalami penurunan satu persen (1 %), maka konservatisme akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0.076486.

- c) Koefisien regresi data panel pada variabel *investment opportunity set* (X2) memiliki nilai koefisien sebesar 0.003355 yang bertanda positif. Artinya apabila *investment opportunity set* mengalami peningkatan sebesar satu persen (1 %), maka konservatisme akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0.026477. Sebaliknya apabila *investment opportunity set* mengalami penurunan satu persen (1 %), maka konservatisme akuntansi akan mengalami penurunan sebesar 0.026477.
- d) Koefisien regresi data panel pada variabel *leverage* (X3) memiliki nilai koefisien sebesar 0,000436 yang bertanda positif. Artinya apabila ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar satu persen (1 %), maka persistensi laba akan mengalami peningkatan sebesar 0,000436. Sebaliknya apabila ukuran perusahaan mengalami penurunan satu persen (1 %), maka konservatisme akuntansi akan mengalami penurunan sebesar 0.001562.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk menguji signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Uji t dapat dilihat dari nilai signifikan $< 0,05$ artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$, maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berikut ini hasil uji parsial penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.12

Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.034141	0.009113	-3.746394	0.0002
X1	-0.076486	0.022216	-3.442853	0.0007
X2	0.003355	0.005924	0.566366	0.5719
X3	0.000436	0.005589	0.077978	0.9379

Sumber: Output Eviews 12 (Data diolah tahun 2025)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa pengaruh masing-masing variabel independent adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel *company growth* memiliki koefisien sebesar -0.076486 yang bertanda negatif yang berarti bahwa adanya pengaruh negatif antara *company growth* dengan konservatisne akuntansi dengan nilai *probability* sebesar $0.0007 < 0,05$ yang berarti bahwa adanya pengaruh yang negatif signifikan antara *company growth* dengan konservatisne akuntansi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_1 ditolak
- 2) Variabel *investment opportunity set* memiliki koefisien sebesar 0.003355 yang bertanda positif yang berarti bahwa adanya

pengaruh positif antara *investment opportunity set* dengan konservatisne akuntansi dengan *probability* sebesar $0.5719 > 0,05$ yang berarti bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *investment opportunity set* dengan konservatisne akuntansi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 ditolak.

- 3) Variabel *leverage* memiliki koefisien sebesar 0.000436 yang bertanda positif yang berarti adanya pengaruh positif yang signifikan dengan konservatisne akuntansi dengan *probability* sebesar $0.9379 > 0,05$ yang berarti tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *leverage* dengan konservatisne akuntansi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 ditolak.

b. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel independen mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Jika nilai $\text{sig} < \alpha (0,05)$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan Jika nilai $\text{sig} > \alpha (0,05)$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 4.13

Uji Statistik F (Uji Simultan)

Root MSE	0.068999	R-squared	0.065021
Mean dependent var	-0.032174	Adjusted R-squared	0.049084
S.D. dependent var	0.071557	S.E. of regression	0.069779
Sum squared resid	0.856961	F-statistic	4.079840
Durbin-Watson stat	1.885616	Prob(F-statistic)	0.007856

Sumber: Output eviws 12 (Data yang diolah peneliti 2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F-statistik sebesar 4.079840 dengan nilai probability (*F-statistic*) sebesar $0.007856 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan *company growth*, *investment opportunity set*, dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap konservatisne akuntansi.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Apabila nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Berikut hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.13

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Root MSE	0.068999	R-squared	0.065021
Mean dependent var	-0.032174	Adjusted R-squared	0.049084
S.D. dependent var	0.071557	S.E. of regression	0.069779
Sum squared resid	0.856961	F-statistic	4.079840
Durbin-Watson stat	1.885616	Prob(F-statistic)	0.007856

Sumber: hasil output eviws 12 (Data yang diolah peneliti 2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa nilai *R-Squared* sebesar 0.065021.

Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen *company growth*, *investment opportunity set* dan *leverage* mampu menerangkan variabel dependen konservatisme akuntansi sebesar 6,5%. Sedangkan untuk sisanya 93,5% dapat dijelaskan oleh variabel selain variabel penelitian.

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu independen *company growth*, *investment opportunity set* dan *leverage*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan memahami hubungan atau dampak dari variabel independent yaitu independen *company growth*, *investment opportunity set* dan *leverage* terhadap variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan diatas pada sampel penelitian perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023, maka hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15

Hipotesis dan Hasil

No	Hipotesis	Hasil Uji	Diterima/Ditolak
1	<i>Company growth</i> secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi	<i>company growth</i> memiliki koefisien sebesar -0.076486 dan nilai signifikansi sebesar $0.0007 < 0,05$	H₁ ditolak (<i>company growth</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi)

2	<i>Investment opportunity set</i> secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi	<i>investment opportunity set</i> memiliki koefisien sebesar 0.003355 dan nilai signifikansi sebesar 0.5719 > 0,05	H₂ ditolak (<i>investment opportunity set</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi)
3	<i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi	<i>leverage</i> memiliki koefisien sebesar 0.000436 dan nilai signifikansi sebesar 0.9379 > 0,05	H₃ ditolak (<i>leverage</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi)
4	<i>Company growth</i> , <i>investment opportunity set</i> , dan <i>leverage</i> berpengaruh secara simultan terhadap konservatisme akuntansi	nilai F-statistik sebesar 4.079840 dengan nilai probabilitas (<i>F-statistic</i>) sebesar 0.007856 < 0,05.	H₄ diterima (<i>company growth</i> , <i>investment opportunity set</i> , dan <i>leverage</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi)

Berikut pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh *company growth*, *investment opportunity set*, dan *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2021-2023 :

1. Pengaruh *Company Growth* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Pada hipotesis pertama (H₁) variabel *company growth*

memiliki koefisien sebesar -0.076486 yang bertanda negatif yang berarti bahwa adanya pengaruh negatif antara *company growth* dengan konservatisne akuntansi dengan nilai *probability* sebesar $0.0007 < 0,05$ yang berarti bahwa adanya pengaruh yang negatif signifikan antara *company growth* dengan konservatisne akuntansi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H₁ ditolak.

Dalam teori agensi mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan adalah gambaran dari perkembangan bisnis perusahaan yang membandingkan pertumbuhan saat ini dengan periode sebelumnya. Ukuran pertumbuhan perusahaan bergantung pada aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, manajer cenderung memilih metode akuntansi yang konservatif untuk mengurangi risiko ketidakpastian ekonomi di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Devi Ramadoni dan Nur Anisah yang menyatakan bahwa adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan *company growth* tidak akan mempengaruhi besarnya penerapan prinsip konservatisme akuntansi perusahaan. Hasil studi ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Carlita pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa

secara parsial *company growth* memiliki dampak yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

2. Pengaruh *Invetsment Opportunity Set* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Hipotesis kedua (H_2) Variabel *investment opportunity set* memiliki koefisien sebesar 0.003355 yang bertanda positif yang berarti bahwa adanya pengaruh positif antara *investment opportunity set* dengan konservatisme akuntansi dengan *probability* sebesar $0.5719 > 0,05$ yang berarti bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *investment opportunity set* dengan konservatisme akuntansi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_2 ditolak.

IOS dapat mempengaruhi cara manajer dalam menerapkan konservatisme akuntansi. Ini terjadi karena pada umumnya, *investment opportunity set* mencerminkan potensi perusahaan untuk melakukan investasi berdasarkan keputusan pengeluaran (*expenditure*) perusahaan yang berdampak di masa depan.⁸⁶

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Celine Martha dan Ari Nutraningrum pada tahun 2023 menyatakan bahwa *investment opportunity set* tidak

⁸⁶ Lizati, "Pengaruh *Company Growth* , *Investment Opportunity Set* , Dan *Debt Covenant* Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

3. Pengaruh Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi

Hipotesis ketiga (H_3) Variabel *leverage* memiliki koefisien sebesar 0.000436 yang bertanda positif yang berarti adanya pengaruh positif yang signifikan dengan konservatisme akuntansi dengan *probability* sebesar $0.9379 > 0,05$ yang berarti tidak adanya pengaruh yang signifikan antara leverage dengan konservatisme akuntansi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_3 ditolak

Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi cenderung menggunakan prinsip konservatisme dalam akuntansi lebih banyak dari pada perusahaan dengan tingkat *leverage* yang rendah. Hal ini terjadi karena perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung menghadapi risiko yang lebih besar dan lebih rentan terhadap kerugian finansialnya. Oleh karena itu, manajer cenderung lebih berhati-hati dalam melaporkan pendapatan dan nilai aset perusahaan untuk menghindari terjadinya tuntutan hukum atau penurunan harga saham akibat kerugian.

Hasil ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Edison dkk., pada tahun 2023 menyatakan bahwa secara parsial leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

4. Pengaruh *Company Growth*, *Investment Opportunity Set*, dan *Leverage* secara simultan Terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F-statistik sebesar 4.079840 dengan nilai probability (*F-statistic*) sebesar $0.007856 > 0,05$. Hal ini dapat diartikan *company growth*, *investment opportunity set*, dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap konservatisne akuntansi.

Pada tabel 4.14 terlihat bahwa nilai *R-Squared* tercatat sekitar 0.065021. ini menandakan bahwa variabel independen *company growth*, *investment opportunity set* dan *leverage* dapat menjelaskan variabel dependen yang berkaitan dengan konservatisme akuntansi sebesar 6,5%. Sementara itu sisanya diinterpretasikan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi yang dilakukan mengenai pengaruh *company growth*, *investment opportunity set* dan *leverage* terhadap konservatisme akuntansi di perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Dengan dapat kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *company growth* memiliki koefisien sebesar -0.076486 yang bertanda negatif yang berarti bahwa adanya pengaruh negatif antara *company growth* dengan konservatisme akuntansi dengan nilai *probability* sebesar $0.0007 < 0,05$ yang berarti bahwa adanya pengaruh negatif yang signifikan antara *company growth* dengan konservatisme akuntansi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H₁ ditolak.
2. Variabel *investment opportunity set* memiliki koefisien sebesar 0.003355 yang bertanda positif yang berarti bahwa adanya pengaruh positif antara *investment opportunity set* dengan konservatisme akuntansi dengan *probability* sebesar $0.5719 > 0,05$ yang berarti bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *investment opportunity set* dengan konservatisme akuntansi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H₂ ditolak.
3. Variabel *leverage* memiliki koefisien sebesar 0.000436 yang bertanda positif yang berarti adanya pengaruh positif yang signifikan dengan konservatisme akuntansi dengan *probability* sebesar $0.9379 > 0,05$

yang berarti tidak adanya pengaruh yang signifikan antara leverage dengan konservatisne akuntansi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 ditolak.

4. Variabel *company growth*, *investment opportunity set* dan *leverage* berpengaruh secara simulta terhadap konservatisme akuntansi yang berarti h4 diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 4.079840 dengan nilai probability (*F-statistic*) sebesar 0.007856 743 > 0,05. Hal ini dapat diartikan *company growth*, *investment opportunity set*, dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap konservatisne akuntansi.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi akademik
 - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pemahaman tambahan terkait bagaimana pengaruh *company growth*, *investment opportunity set* dan *leverage* terhadap konservatisme akuntansi.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat topik yang sama.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah variabel independen lainnya.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah data dengan

periode waktu yang lebih *up to date* mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Iskandar dan S. Bambang, *Eviews 9: Analisis Regresi Data Panel*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), hal. 11
- Agus Tri Basuki. *Pengantar Ekonometrika* (Dilengkapi Penggunaan Eviews). (Yogyakarta: Danisa Media, 2016). h. 112
- Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi Kedua, (Yogyakarta: Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia, 2007)
- Alfiana Dwi Oktaviani, Dewi Urip Wahyuni, 2018, “*Pengaruh Der, Growth, Size, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan*”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 7, No. 4
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). *Instrumen pengumpulan data*.
- Dea Aulia Nandita and Others, ‘*Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor-faktor Yang mempengaruhi PDRB Di provinsi DIY Tahun 2011-2015*’, *Indonesian Journal Of Applied Statistics* , 2.1 (2019), 42. Teori, Konsep.
- Desmy Riani et al., (2023) “*Pengaruh Debt Covenant, Company Growth, Invesment Opportunity Set Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Konservatisme Akuntansi,*” *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 21, no. 1 Hal. 80
- Dewi Ratnasari. 2020. “*Pengaruh Insentif Pajak, Growth Opportunity Dan Leverage Terhadap Accountingprudence (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)*”. Skripsi SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI STAN-INDONESIA MANDIRI BANDUNG 2020
- Dini Firmasari, (2016) “*Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi,*” *Skripsi*, hal. 8–28
- Djollong, A. F. (2014). *Tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif*. Istiqra: *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, Vol. 2. No. 1. Hal. 86-99
- Edison, E., Rosita, R., Asrini, A., & Susilawati, E. (2023). “*Pengaruh Leverage, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019)*”. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 23. No. 2. Hal. 2483-2492
- Elvianto and Dwi Kartikasari, (2015) “*Analisis Data Panel Untuk Menguji Pengaruh Estimasi Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Pada*

- Workshop Pt Multi Karya Bajatama*”, Jurnal Akuntansi . Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Vol. 3. No. 1. Hal. 10-201.
- Enni Savitri (2016) *“Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya,”* Pustaka Sahila Yogyakarta Vol. 1. Hal. 113.
- Esa Anti Ursula, P. A. U. (2018). *“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi”*. Jurnal Akuntansi Vol. 6 No. 2 Desember 2018, 194-206.
- Fauzi, H., Ardiyanto, D., & Sukirman. (2019), *“Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi”*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAK), Vol. 4, No. 1, 1-16
- Fitri Yunia Choirunnissa dan Astri Fitria. 2022. *“Pengaruh Asimetri Informasi, Financial Distress, Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Prudence”*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (STIESIA) Surabaya.
- Ghozali, I., & Ratmono, D (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Aplikasi dengan Eviews 10
- Hakiki, L. N., & Solikhah, B. (2019). *“Pengaruh Corporate Governance, Investment Opportunity Set, Ukuran Perusahaan, dan Penerapan PSAK 55 Terhadap Konservatisme Akuntansi.”* Gorontalo Accounting Journal, Vol. 2. No. 2, Hal. 85-97.
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh arus kas operasi, pertumbuhan perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, Vol. 4, No. 1, 37-50.
- Hans Hananto Andreas, Albert Ardeni dan Paskah Ika Nugroho. (2017) *“Konservatisme Akuntansi Di Indonesia”*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis , Vol. 20, No. 1, Hal 2.
- Hasina Tazkiya dan Sulastiningsih. (2020). *“Pengaruh Growth Opportunity, Financial Distress, Ceo Retiremen Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan ManufakturYang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017”*. Vol. 28, No. 1, Januari 2020.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), h. 112
- Jayanti, K. W. D., Sunarwijaya, I. K., & Adiyadnya, M. S. P. (2021). *Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage, pertumbuhan, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen perusahaan perbankan di*

- indonesia. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Kasmir. 2013. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Edisi 1. Cetakan ke-9. Jakarta : Rajawali Pers
- Kathe Newman, "Go Public!," *Journal of the American Planning Association* 76, no. 2 (2010): 160–71
- Lia Dwi Martika, Teti Rahmawati, and Salehudin Yunus, (2021) *"Konservatisme Akuntansi : Telaah Mendalam Dalam Kerangka Teori Akuntansi Positif," Logika : Journal of Multidisciplinary Studies* Vol. 12, no. 02 Hal. 119–129
- Lizati, *"Pengaruh Company Growth , Investment Opportunity Set , Dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."*
- Lucky, N. N. (2019). *Pengaruh Risiko Litigasi, Investment Opportunity Set, Growth Opportunities Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Manulu, R. V. B., & Fiana, O. (2023). *Pengaruh Managerial Ownership, Company Growth, Investment Opportunity Set, dan Debt Covenant terhadap Konservatisme Akuntansi. Journal of Economic and Management (JECMA)*, Vol. 6, No. 2, Agustus 2023, p. 22-42
- Martha, C., & Nuratrinigrum, A. (2023). *Pengaruh Debt Covenant, Financial Distress Dan Investment Opportunity Set Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Industri Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2022)*. Vol. 2. No. 2. Hal. 4
- Murti, N. P. D. K. (2021). *Pengaruh Intensitas Modal, Financial Distress, Tax Planning dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- N. Djalal Nachrowi dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta: LPFE Universitas Indonesia, 2006), h. 9580
- Naufal Abduraffi, (2020) *"Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2019," hal. 15–52*

- Novem H. A Wantania, Octavianus M.T Muaja, and Anastasya Claudio I Kakauhe,(2023) *“Penggunaan Perspektif Positive Accounting Theory Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub- Sektor Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017- 2021),” Jurnal Innovative* Vol. 20, no. 1. Hal 79–93.
- Octaviana, L. (2019). *Pengaruh Company Growth, Profitabilitas, Investment Opportunity Set, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2017)* (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta).
- Rahmi, I. (2024). *Pengaruh Company Growth, Investment Opportunity Set, dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (doctoral dissertation, universitas malikussaleh)
- Raja Vanaldo Boang Manulu dan Okta Fiana (2023). *Pengaruh Managerial Ownership, Company Growth, Investment Opportunity Set, dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021*. Vol. 6. No. 2. Hal. 22-42
- Ramadahniel Islami, dkk. 2022. *“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019)”*. *Management Studies and Entrepreneurship Journal* Vol 3(3) 2022: 1285-1295.
- Rezzy Eko Caraka, Hasbi Yasin, *Spatial Data Panel* (Jawa Timur: Wade Group, 2017), h. 1
- Raja Vanaldo Boang Manulu dan Okta Fiana (2023). *Pengaruh Managerial Ownership, Company Growth, Investment Opportunity Set, dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021*. Vol. 6. No. 2. Hal. 22-42
- Ramadahniel Islami, dkk. 2022. *“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019)”*. *Management*

Studies and Entrepreneurship Journal Vol 3(3) 2022:
1285-1295.

- Rezzy Eko Caraka, Hasbi Yasin, *Spatial Data Panel* (Jawa Timur: Wade Group, 2017), h. 1
- Riani, D., Rumiasih, N. R. N., Ratnawati, D., & Maulani, D. (2023). *Pengaruh Debt Covenant, Company Growth, Investment Opportunity Set dan Dividend Payout Ratio Terhadap Konservatisme Akuntansi*. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 21(1), 80-93
- Rias Adiwidya, 2018, "*Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Firm Size dan Growth Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016*", Skripsi Universitas Pakuan Bogor 2
- Saptono, R. (2013). *Pengaruh kepemilikan manajerial, investment opportunity set (IOS), dan debt covenant terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Sari, A. P. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di BEI 2015-2019*. *Jurnal Pusdansi*, Vol.1. No. 10
- Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan r&d*", alfabeta, (Bandung,2019), h. 142
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1998), h. 117
- Sulistyo Wardani dan Intan Permatasari, *Jurnal Ilmiah M-progress*, Vol.12, No. 1, januari 2022
- Surwadika, I. A., & Mustanda, I. (2017). "*Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti*". *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 6. No.3.
- Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). *Kerangka berfikir penelitian kuantitatif*. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol. 2, No 1, Hal. 160-166.
- Tryana Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, "*Pengaruh Kepemilikan Institusional, Intensitas Modal, Peluang Pertumbuhan Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Koneksi Politik Sebagai*

Variabel Moderasi” *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020): 11–45

- Ummah, Maffi Syaiful (2019), “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)*”. E- Skripsi unand hal. 4-5 (scholar.unand.ac.id)
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm.86
- Wantania, Muaja, and Kakauhe, “*Penggunaan Perspektif Positive Accounting Theory Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub- Sektor Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017- 2021)*.” Vol. 6, No. 3, Hal. 2
- Wulan Riyadi, (2020) “*Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi,*” *EKBIS (Ekonomi & Bisnis)*. Vol. 10, no. 2 . hal. 8– 15,
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol. 3, No. 2, Hal. 96-102.
- Zulfikar, A., & Mulyani, S. (2019). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi di Indonesia. Jurnal Ilmu Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6, No. 1. Hal. 1-14.